

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, peneliti membuat beberapa simpulan guna meringkas hasil penelitian tersebut. Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Kinerja pengurus di KSU Budidaya dengan menggunakan 11 indikator termasuk pada kriteria “cukup baik” artinya bahwa kinerja pengurus belum sepenuhnya menjalankan pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan koperasi. Hasil skor sebesar 299 berada pada rentang klasifikasi antara 230-300. Indikator penyumbang nilai tertinggi adalah pengetahuan pengurus dalam mengelola koperasi khususnya unit simpan pinjam dengan skor 31 (baik), sedangkan penyumbang nilai terendah adalah kinerja antar pengurus dalam unit simpan pinjam dan motivasi pengurus untuk memberikan rasa puas kepada anggota dalam melakukan pinjaman dengan skor 25 (cukup baik).
2. Partisipasi anggota dengan menggunakan 2 indikator termasuk pada kriteria “cukup baik” dengan skor 212 yang berada pada rentang klasifikasi 166-216, artinya bahwa partisipasi anggota masih belum sesuai seperti apa yang diharapkan koperasi. Indikator penyumbang nilai tertinggi adalah anggota melakukan transaksi simpan pinjam di koperasi dengan skor 109 (cukup baik), sedangkan indikator penyumbang nilai terendah adalah anggota mendapatkan informasi mengenai promosi yang ada dengan skor 103 (cukup baik), meski demikian kedua indikator

tersebut berada pada kriteria yang sama yaitu “cukup baik”.

3. Upaya koperasi dalam meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan melalui kinerja pengurus saling berkaitan satu sama lain, karena jika kinerja pengurus sudah baik maka partisipasi anggota sebagai pelanggan akan berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan koperasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada penelitian ini, peneliti membuat beberapa saran yang dapat diimplementasikan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kembali keahlian, keterampilan, komitmen dan motivasi pengurus dalam mengelola koperasi, serta meningkatkan kualitas dorongan, bimbingan dan dukungan pengurus koperasi, dan memperbaharui fasilitas dan metode/sistem kerja yang digunakan oleh pengurus.
2. Melakukan perubahan-perubahan guna meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan dan meningkatkan kembali informasi mengenai promosi bagi anggota.
3. Mengadakan pelatihan koperasi bagi para pengurus, karyawan dan anggota.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil judul yang sama, alangkah lebih baiknya menggunakan Anwar Prabu sebagai acuan dalam penilaian kinerja pengurus.